

RANCANG BANGUN SISTEM PENGOLAHAN DATA PENDAFTARAN PASIEN BERBASIS WEBSITE DENGAN LARAVEL DI KLINIK AMANAH JATISARI

Dava Janwar¹, Agus Salim²

^{1,2}Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Teknologi Duta Bangsa, Bekasi, Indonesia

Email: davajanwar@gmail.com, agus.salim@sttdb.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Klinik Amanah Jatisari, Karawang, dengan tujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem pengolahan data pendaftaran pasien berbasis website menggunakan framework Laravel. Metode penelitian yang digunakan adalah waterfall, yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Hipotesisnya adalah sistem ini dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan data pendaftaran pasien. Hasilnya menunjukkan bahwa sistem ini berhasil menggantikan proses manual, membuat alur kerja lebih efisien, dan mempermudah staf dalam mencatat serta mengakses data, sehingga meningkatkan kualitas pelayanan di klinik.

Kata kunci: Laravel, Pasien, Pendaftaran, Website, Antrian.

ABSTRACT

This study was conducted at Klinik Amanah Jatisari in Karawang, with the purpose of designing and implementing a web-based patient registration system using the Laravel framework. The research method was the waterfall model, which included requirements analysis, design, implementation, and testing. The research data was collected through observation, documentation, and a literature review. The hypothesis was that this system would improve the effectiveness of patient registration data management. The results show that the system successfully replaced the manual process, making the workflow more efficient, simplifying data recording and access for staff, and ultimately improving service quality at the clinic.

Keywords: *Laravel, Patient, Queue, Registration, Website*

A. Pendahuluan

Penggunaan teknologi informasi telah menjadi kebutuhan vital di berbagai sektor, termasuk bidang pelayanan kesehatan. Transformasi dari sistem manual ke sistem terkomputerisasi merupakan langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Sistem informasi yang terintegrasi memungkinkan pengolahan data menjadi lebih cepat, akurat, dan dapat diakses dengan mudah, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik (Turban & Volonino, 2011).

Di era digital saat ini, fasilitas kesehatan seperti klinik dituntut untuk memberikan pelayanan yang tidak hanya berkualitas dari sisi medis, tetapi juga dari sisi administrasi. Adopsi sistem berbasis teknologi menjadi solusi untuk mengatasi tantangan

tersebut, seperti antrean panjang, ketidaktepatan data, dan lambatnya proses administrasi. Sistem yang terkomputerisasi membantu meminimalisasi kesalahan manusia dan menyederhanakan alur kerja (Firmansyah, 2018).

Klinik Amanah Jatisari di Kabupaten Karawang masih mengandalkan proses pendaftaran pasien secara manual, yang dicatat pada buku register. Proses ini menimbulkan beberapa masalah, seperti antrean yang panjang karena proses verifikasi data yang memakan waktu, kemungkinan kesalahan pencatatan, dan kesulitan dalam mencari kembali riwayat data pasien yang lama.

Berangkat dari permasalahan tersebut, diperlukan adanya inovasi sistem yang dapat menggantikan metode konvensional. Sebuah sistem berbasis website menjadi pilihan yang tepat karena fleksibilitasnya yang dapat diakses dari mana saja (Yuhefizar, 2021). Dengan memanfaatkan framework **Laravel**, pengembangan sistem dapat dilakukan dengan lebih cepat dan terstruktur, serta memiliki fitur keamanan yang lebih baik (Kurniawan, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi inefisiensi yang terjadi dengan merancang sebuah sistem pengolahan data pendaftaran pasien berbasis web. Sistem ini diharapkan tidak hanya dapat mempercepat proses pendaftaran, tetapi juga mampu mengelola data pasien secara terpusat dan terstruktur. Dengan demikian, kualitas pelayanan di Klinik Amanah Jatisari dapat ditingkatkan secara signifikan.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana merancang dan membangun sistem informasi pengolahan data pendaftaran pasien berbasis website dengan framework Laravel yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi administrasi di Klinik Amanah Jatisari.

2. Identifikasi Masalah

Dari rumusan masalah tersebut, identifikasi masalah yang dapat dirinci adalah:

- a. Proses pendaftaran pasien yang masih dilakukan secara manual menyebabkan antrean panjang.
- b. Data pasien sering kali tidak tercatat secara akurat dan rentan terhadap kesalahan input.
- c. Pencarian data pasien dan riwayat kunjungan membutuhkan waktu yang lama.
- d. Belum adanya laporan rekapitulasi data pasien secara digital yang memadai.

3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah fokus pada perancangan dan implementasi sistem pengolahan data pendaftaran pasien saja. Sistem ini tidak mencakup modul rekam medis digital (EHR), sistem penagihan (*billing*), atau manajemen stok obat. Penelitian ini juga hanya diterapkan secara spesifik di Klinik Amanah Jatisari dan menggunakan framework Laravel sebagai basis pengembangannya.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Merancang dan membangun sistem pengolahan data pendaftaran pasien berbasis website yang terkomputerisasi.
- b. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pendaftaran dan pengelolaan data pasien.
- c. Menyediakan fitur pencatatan dan pelaporan data yang lebih cepat dan akurat untuk keperluan administrasi klinik.

5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. **Bagi Klinik Amanah Jatisari**, sistem ini dapat meningkatkan kualitas layanan dan citra klinik.
- b. **Bagi staf administrasi**, sistem ini mempermudah pekerjaan mereka dalam mengelola data pasien, sehingga dapat mengurangi kesalahan dan menghemat waktu.
- c. **Bagi peneliti**, penelitian ini menjadi sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat di perkuliahan, khususnya dalam perancangan sistem berbasis web.

B. Landasan Teori

1. Sistem Informasi Sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang terintegrasi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi guna mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, dan kendali

dalam sebuah organisasi (Turban & Volonino, 2011). Dalam konteks ini, sistem informasi bertujuan untuk mengelola data pasien, mempercepat proses pendaftaran, dan meningkatkan efisiensi operasional di klinik.

2. Laravel Laravel adalah *framework* PHP *open-source* yang digunakan untuk membangun aplikasi web dengan arsitektur Model-View-Controller (MVC). Keunggulannya meliputi fitur bawaan untuk otentikasi, validasi, dan migrasi *database*, yang mempercepat proses pengembangan (Kurniawan, 2020). Penggunaan Laravel pada penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem yang aman, efisien, dan mudah dikelola.

3. MySQL MySQL adalah sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) yang menggunakan bahasa SQL untuk mengelola data. MySQL digunakan untuk menyimpan data pasien, riwayat kunjungan, dan informasi lainnya secara terstruktur dan efisien (Sukanto & Shalahuddin, 2018). Integrasinya dengan Laravel mempermudah pengembang dalam mengelola data.

4. PHP dan Website PHP (*Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa skrip yang fleksibel, yang menjadi fondasi utama dalam pengembangan sistem ini (Firmansyah, 2018). Sistem ini berbasis **website**, yaitu platform digital yang dapat diakses melalui peramban web (Yuhafizar, 2021), sehingga staf dapat mengaksesnya dari berbagai perangkat tanpa instalasi tambahan.

5. Bootstrap Bootstrap merupakan *framework* CSS yang digunakan untuk mendesain antarmuka pengguna yang responsif. Bootstrap menyediakan berbagai komponen HTML, CSS, dan JavaScript siap pakai, sehingga mempercepat proses desain dan memastikan tampilan sistem yang rapi di berbagai perangkat (Suprayogi & Rahmanesa, 2019).

6. Metodologi Rancang Bangun (Waterfall) Penelitian ini menggunakan model **Waterfall**, sebuah model pengembangan perangkat lunak yang sistematis dan berurutan. Tahapan-tahapannya meliputi analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian. Model ini dipilih karena kesederhanaan dan struktur yang jelas (Parasian & Doni, 2021).

7. XAMPP XAMPP adalah perangkat lunak *cross-platform* yang berfungsi sebagai server lokal. XAMPP digunakan untuk menguji aplikasi secara

lokal dengan menyediakan server Apache, MySQL, dan interpreter PHP, sebelum sistem diunggah ke server publik.

8. Pengujian Black Box Pengujian Black Box adalah metode pengujian perangkat lunak yang mengevaluasi fungsionalitas sistem dari luar, tanpa melihat kode internalnya (Pressman, 2014). Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua fitur, seperti pendaftaran, *login*, dan pencarian data, berfungsi sesuai dengan kebutuhan fungsional.

9. Kajian Literatur Relevan Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan keberhasilan pengembangan sistem pendaftaran pasien berbasis web menggunakan metode **waterfall**, seperti studi oleh Roland dkk. (2021), Ghiffari (2021), dan Juraida & Hariyanto (2023). Namun, penelitian-penelitian ini seringkali memiliki keterbatasan, seperti kurangnya fitur pendukung yang komprehensif.

10. Hasil & Kontribusi Berdasarkan kajian tersebut, penelitian ini berupaya memberikan kontribusi dengan membangun sistem yang lebih lengkap. Selain pendaftaran dasar, sistem ini mencakup fitur manajemen riwayat pasien, pengelolaan antrean, dan pelaporan sederhana yang dikembangkan dengan **Laravel**. Sistem ini diharapkan dapat memberikan solusi yang lebih efektif dan efisien bagi Klinik Amanah Jatisari.

C. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **deskriptif kualitatif**. Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi yang ada secara sistematis, faktual, dan akurat, tanpa manipulasi variabel. Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung terhadap proses yang berjalan di Klinik Amanah Jatisari, serta analisis dokumen dan wawancara dengan pihak terkait.

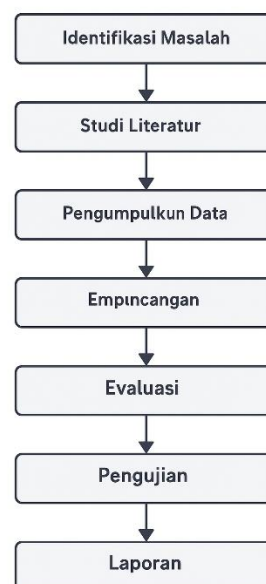
2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah **Klinik Amanah Jatisari**, yang berlokasi di Kalijati, Jatisari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Klinik ini dipilih karena masih menggunakan sistem pendaftaran pasien manual, yang menyebabkan inefisiensi dan masalah dalam pengelolaan data.

3. Alur Penelitian

Alur penelitian ini mengadopsi model **waterfall**

yang berjalan secara berurutan.



Gambar 1. Alur Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilalui mengikuti satu sama lain, di mana setiap fase harus diselesaikan sepenuhnya sebelum beralih ke fase berikutnya. Alur ini dimulai dari tahap **Analisis**, dilanjutkan ke **Perancangan**, kemudian **Implementasi**, **Pengujian**, dan terakhir adalah **Penerapan dan Pemeliharaan**.

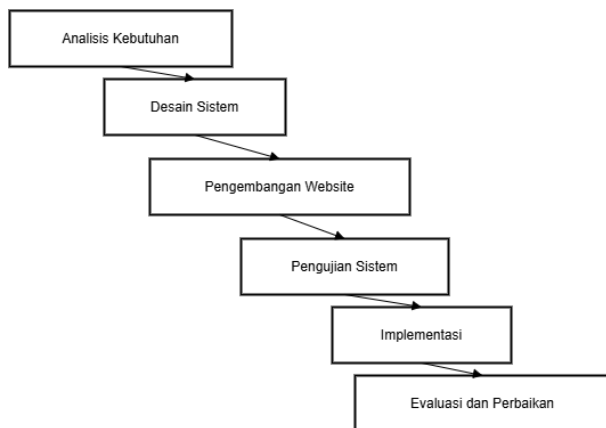
4. Metode Pengumpulan Data

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa metode, yaitu:

- **Observasi Langsung:** Mengamati secara langsung proses pendaftaran pasien, pencatatan data, dan alur kerja harian di Klinik Amanah Jatisari.
- **Wawancara:** Melakukan wawancara terstruktur dengan pemilik klinik dan staf administrasi untuk menggali informasi lebih dalam mengenai kendala yang dihadapi.
- **Studi Pustaka:** Mengkaji literatur, jurnal ilmiah, dan dokumen terkait untuk mendapatkan landasan teori yang kuat dan sebagai pembanding dengan penelitian yang relevan.

5. Metode Pengembangan Sistem

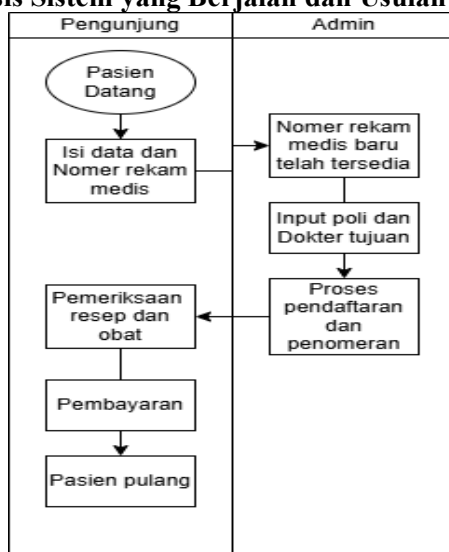
Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah **System Development Life Cycle (SDLC)** dengan model **waterfall**. Rangkaian tahapan yang dijalankan secara sistematis adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Metode Pengembangan Waterfall

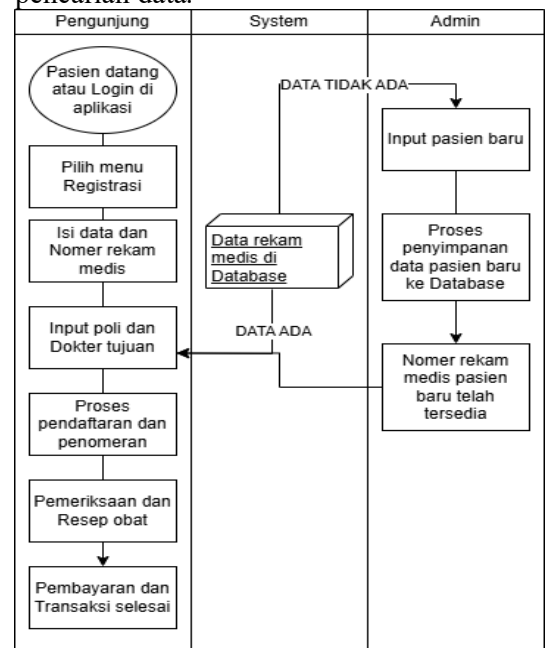
- **Analisis Kebutuhan:** Mengidentifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional dari sistem yang akan dibangun, termasuk fitur-fitur yang diperlukan oleh staf klinik.
- **Perancangan Sistem:** Membuat desain sistem secara menyeluruh, termasuk perancangan *database*, arsitektur sistem, dan antarmuka pengguna (UI/UX).
- **Implementasi:** Menerjemahkan hasil rancangan ke dalam kode program menggunakan framework Laravel, MySQL, dan teknologi pendukung lainnya.
- **Pengujian:** Melakukan pengujian untuk memastikan bahwa sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah didefinisikan pada tahap analisis.
- **Pemeliharaan:** Tahap akhir ini memastikan sistem dapat terus beroperasi dengan baik setelah diterapkan, termasuk perbaikan bug dan pembaruan sistem di masa depan.

6. Analisis Sistem yang Berjalan dan Usulan



Gambar 3. Sistem Berjalan

- **Sistem yang Berjalan:** Saat ini, proses pendaftaran pasien di Klinik Amanah Jatisari dilakukan secara **manual**. Petugas mencatat data pasien di buku register, yang sering menyebabkan antrean panjang, kesalahan pencatatan, dan kesulitan dalam pencarian data.

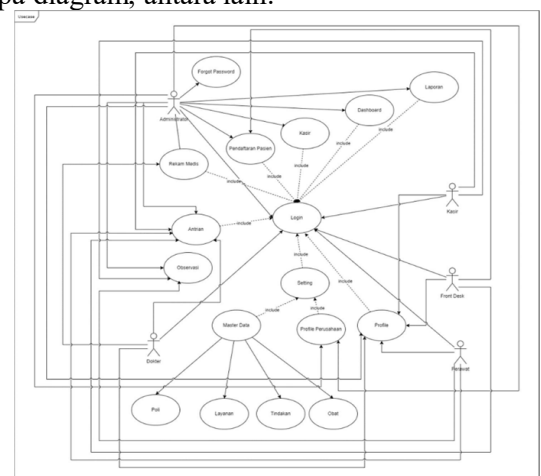


Gambar 4. Sistem yang diusulkan

- **Sistem Usulan:** Sistem yang diusulkan adalah sistem informasi pendaftaran pasien berbasis web yang terkomputerisasi. Sistem ini akan mengelola data pasien, antrean, rekam medis, hingga menghasilkan laporan secara digital, sehingga meningkatkan efisiensi dan keakuratan.

7. Rancang Bangun Sistem

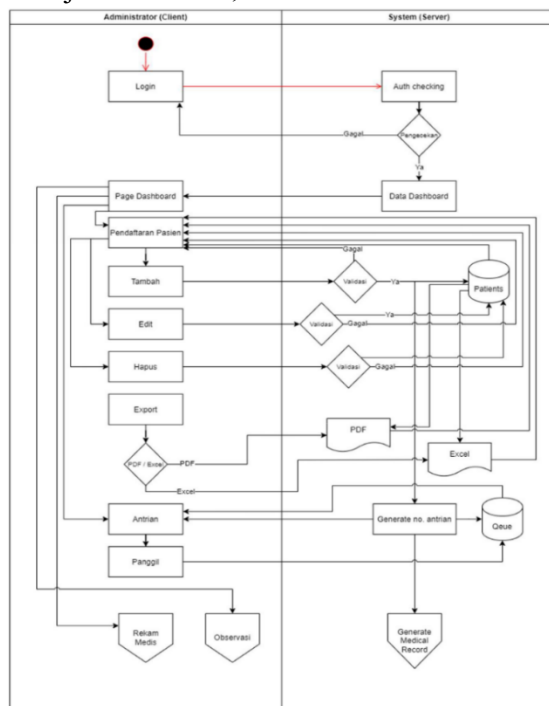
Rancang bangun sistem ini digambarkan melalui beberapa diagram, antara lain:



Gambar 5. Use Case Keseluruhan

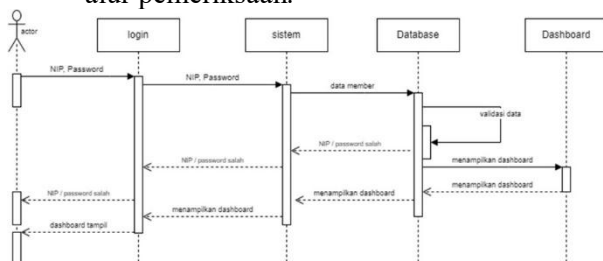
- **Use Case Diagram:** Menjelaskan fungsionalitas sistem dari sudut pandang

pengguna, seperti pendaftaran pasien baru, manajemen antrian, dan rekam medis.

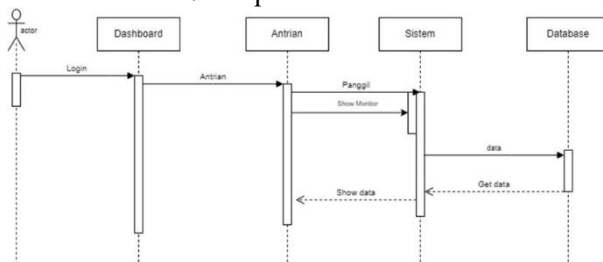


Gambar 6. Activity Diagram

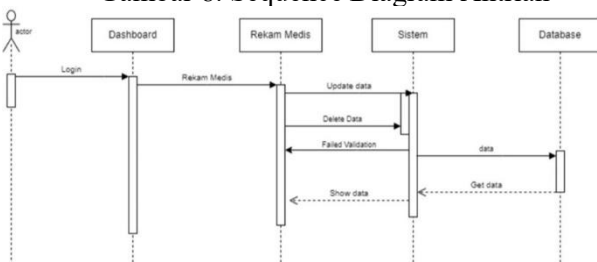
- **Activity Diagram:** Menggambarkan alur kerja (workflow) atau proses bisnis dalam sistem, seperti alur pendaftaran pasien dan alur pemeriksaan.



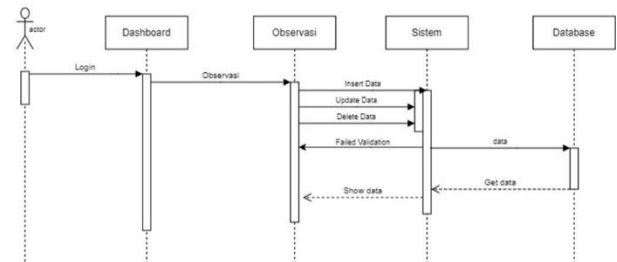
Gambar 7. Sequence Pendaftaran Pasien



Gambar 8. Sequence Diagram Antrian



Gambar 9. Sequence Rekam Medis



Gambar 10. Sequence Observasi

- **Sequence Diagram:** Menggambarkan urutan interaksi antar objek dalam sistem seiring waktu, seperti alur *login* dan alur transaksi.

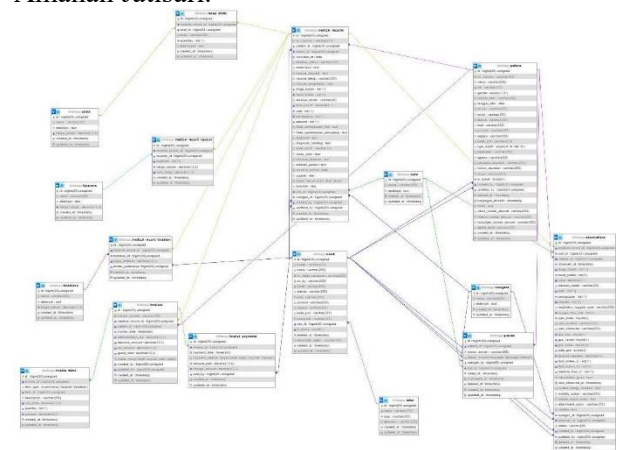
8. Metode Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan dengan metode **Black Box Testing**. Metode ini berfokus pada fungsionalitas sistem dari sudut pandang pengguna, tanpa melihat kode internalnya. Pengujian ini dilakukan pada semua modul utama untuk memastikan bahwa setiap fitur, seperti pendaftaran, antrian, dan pencetakan laporan, berfungsi dengan benar dan memberikan hasil yang diharapkan.

D. Hasil dan Pembahasan

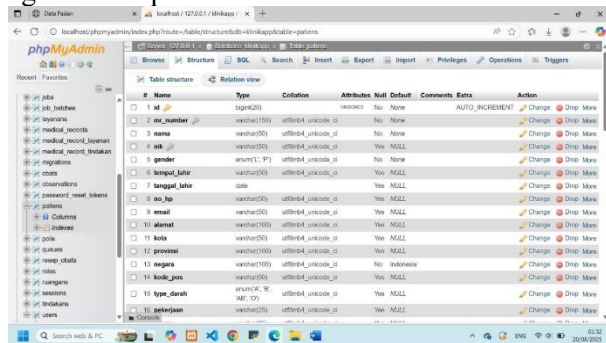
1. Rancangan Bangun Basis Data

Rancangan basis data merupakan fondasi penting dalam membangun sebuah sistem informasi. Basis data ini berfungsi untuk menyimpan, mengelola, dan memanipulasi data pasien, rekam medis, antrian, dan transaksi secara terstruktur. Desain basis data ini menggunakan metode **Entitas Relasi Diagram (ERD)** untuk memodelkan hubungan antar tabel, yang dirancang sesuai dengan kebutuhan sistem pendaftaran pasien di Klinik Amanah Jatisari.



Gambar 11. Rancangan Basis Data (ERD) Sistem
Tabel-tabel utama yang dirancang dalam basis data ini meliputi *tb_pasien* untuk menyimpan data pribadi pasien, *tb_antrian* untuk mengelola status dan nomor urut antrian, *tb_rekam_medis* untuk mencatat riwayat pemeriksaan, dan *tb_transaksi*

untuk data pembayaran. Selain itu, terdapat tabel-tabel pendukung seperti `tb_users` untuk data pengguna (staf) dan `tb_diagnosa` untuk data penyakit, yang semuanya saling terhubung untuk memastikan integritas data. Seluruh tabel ini dirancang dengan relasi yang terdefinisi dengan baik, menggunakan *primary key* dan *foreign key*, agar data dapat diakses dan diolah secara efisien.

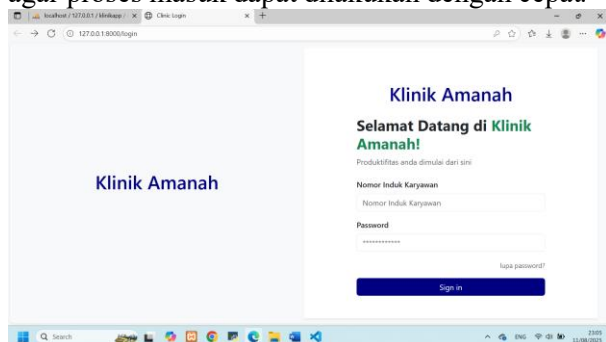


Gambar 12. Basis Data Sistem pada MySQL

2. Rancangan Bangun Antarmuka

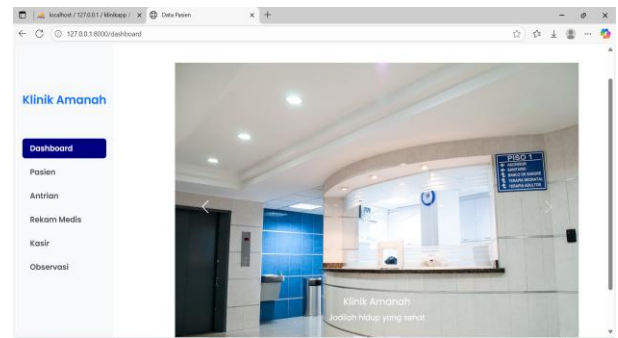
Rancangan antarmuka (UI) dibuat agar sistem mudah digunakan (*user-friendly*) oleh staf administrasi dan pimpinan klinik. Setiap halaman memiliki fungsi spesifik yang mendukung alur kerja pendaftaran hingga pelaporan.

a. Halaman Login Halaman ini adalah pintu masuk utama ke dalam sistem. Pengguna (staf administrasi atau pimpinan) harus memasukkan *username* dan *password* yang valid untuk mengakses fitur-fitur yang ada. Desainnya dibuat minimalis dan jelas agar proses masuk dapat dilakukan dengan cepat.



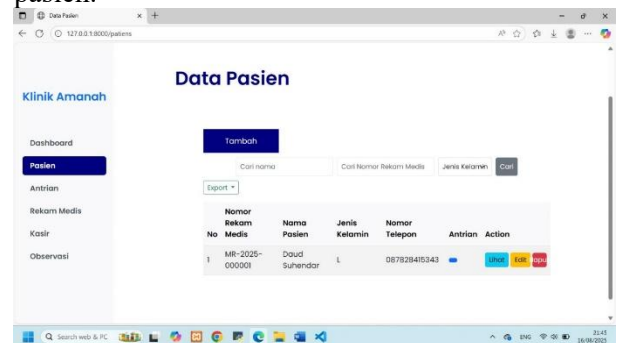
Gambar 13. Rancangan Antarmuka Halaman Login

b. Halaman Dashboard Setelah berhasil login, pengguna akan diarahkan ke halaman *dashboard*. Halaman ini berfungsi sebagai ringkasan atau gambaran umum dari aktivitas klinik, menampilkan data-data penting seperti jumlah pasien terdaftar hari ini, jumlah pasien dalam antrian, dan statistik singkat lainnya.



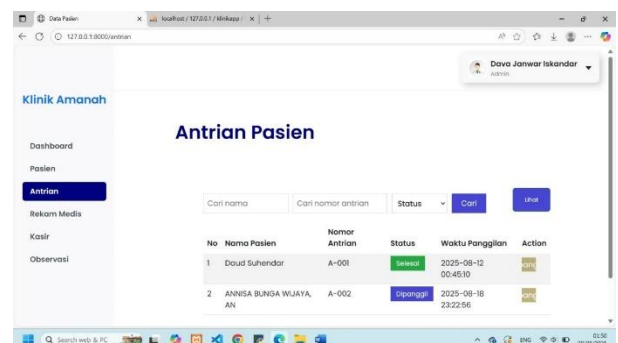
Gambar 14. Rancangan Antarmuka Halaman Dashboard

c. Halaman Pendaftaran Pasien Halaman ini adalah inti dari sistem, yang digunakan untuk menginput data pasien baru. Formulir pendaftaran dirancang agar mudah diisi, dengan validasi data untuk meminimalkan kesalahan input. Setelah data diinput, sistem akan secara otomatis membuat nomor rekam medis dan nomor antrian untuk pasien.



Gambar 15. Rancangan Antarmuka Halaman Pendaftaran Pasien

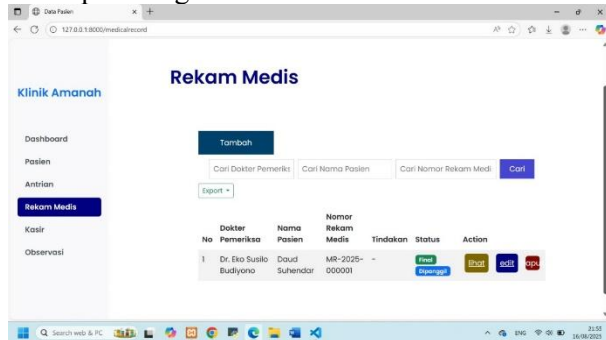
d. Halaman Antrean Halaman antrian menampilkan daftar pasien yang sedang menunggu untuk diperiksa. Halaman ini berfungsi untuk memantau status setiap pasien, mulai dari "Menunggu" hingga "Selesai", yang memudahkan staf dan dokter dalam mengelola alur pemeriksaan.



Gambar 16. Rancangan Antarmuka Halaman Antrean

e. Halaman Rekam Medis Halaman ini dirancang untuk mengelola dan melihat riwayat pemeriksaan pasien secara digital. Staf atau dokter dapat mencari

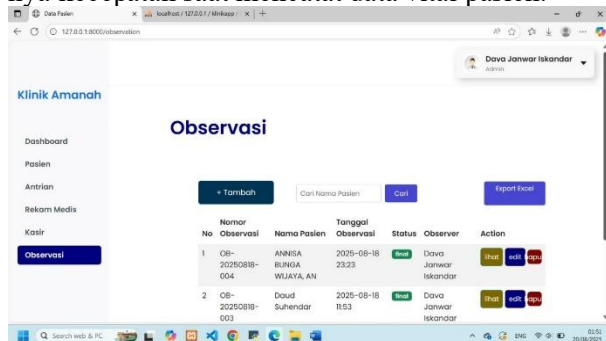
data pasien berdasarkan nama atau nomor rekam medis. Di sini, pengguna dapat melihat riwayat kunjungan pasien, termasuk diagnosa, tindakan yang diberikan, dan hasil pemeriksaan sebelumnya. Halaman ini bertujuan untuk menggantikan catatan medis manual dan memastikan semua data tersimpan dengan aman dan terstruktur.



Gambar 17. Rancangan Antarmuka Halaman Rekam Medis

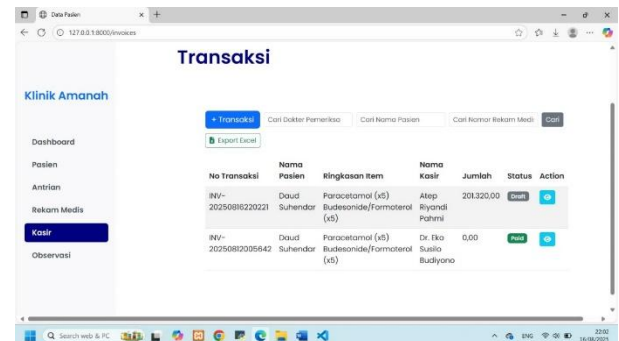
Fitur utama dari halaman ini adalah kemudahan dalam pencarian data, yang sangat vital untuk menunjang proses pemeriksaan dan pengambilan keputusan medis. Dengan adanya halaman ini, dokter dapat dengan cepat melihat riwayat kesehatan pasien, sehingga pelayanan menjadi lebih cepat dan akurat.

f. Halaman Observasi Halaman observasi adalah tempat di mana dokter atau perawat dapat memasukkan data vital pasien, seperti tekanan darah, suhu tubuh, berat badan, dan tinggi badan. Data ini akan tercatat dalam riwayat rekam medis pasien. Antarmuka ini dirancang agar mudah dan cepat digunakan, mengingat pentingnya kecepatan saat mencatat data vital pasien.

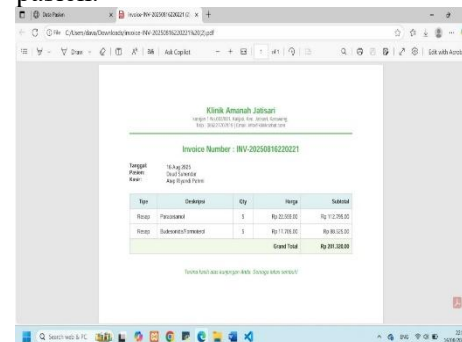


Gambar 18. Rancangan Antarmuka Halaman Observasi

g. Halaman Kasir Halaman kasir berfungsi untuk mencatat transaksi pembayaran pasien setelah pemeriksaan selesai. Halaman ini terintegrasi dengan data rekam medis, sehingga staf kasir dapat melihat layanan dan obat yang diberikan kepada pasien, lalu menghitung total biaya secara otomatis.



Gambar 19. Rancangan Antarmuka Halaman Kasir
 Antarmuka ini juga menyediakan fitur untuk mencetak bukti pembayaran, mempermudah proses administrasi, dan memberikan transparansi kepada pasien.



Gambar 20. Cetak PDF

Pencatatan transaksi secara digital juga membantu dalam pembuatan laporan keuangan harian.

3. Implementasi Sistem

Tahap implementasi merupakan realisasi dari semua rancangan yang telah dibuat. Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman **PHP** dengan *framework* **Laravel**, dan **MySQL** sebagai sistem manajemen basis datanya. Seluruh *coding* dilakukan dengan mengikuti arsitektur yang telah dirancang untuk memastikan sistem berjalan secara efisien dan terstruktur.

Proses implementasi meliputi pembuatan setiap modul sistem secara bertahap, mulai dari *back-end* (logika server dan basis data) hingga *front-end* (antarmuka pengguna). Modul-modul utama yang diimplementasikan mencakup manajemen pengguna (*login* dan *logout*), modul pendaftaran pasien, modul antrian, rekam medis, observasi, kasir, hingga modul pelaporan.

Setiap modul diuji secara berkala untuk memastikan fungsionalitasnya berjalan dengan baik. Misalnya, fitur pendaftaran pasien diimplementasikan dengan validasi *input* data untuk mencegah kesalahan. Kemudian, data yang diinput akan disimpan ke dalam tabel yang telah dirancang di **MySQL**. Demikian pula dengan modul-modul lainnya, setiap fitur diimplementasikan dengan memperhatikan alur kerja yang telah dianalisis

sebelumnya, sehingga sistem dapat berfungsi sesuai kebutuhan Klinik Amanah Jatisari.

4. Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan metode **Black Box Testing**. Metode ini berfokus pada pengujian fungsionalitas sistem dari sudut pandang pengguna, tanpa melihat kode internalnya. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa setiap fitur yang dirancang dapat bekerja dengan baik dan menghasilkan keluaran yang sesuai dengan harapan. Pengujian ini mencakup seluruh fitur utama, mulai dari proses *login* hingga pembuatan laporan, yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Tabel Pengujian sistem

Fungsionalitas yang Diuji	Hasil yang Diharapkan	Hasil yang Hasil Pengujian
Login	Pengguna dapat masuk ke sistem dengan <i>username</i> dan <i>password</i> yang benar.	Berhasil
Pendaftaran Pasien	Data pasien baru dapat disimpan ke dalam <i>database</i> dengan validasi yang benar.	Berhasil
Manajemen Antrean	Sistem dapat menampilkan daftar pasien dalam antrean dan mengelola statusnya.	Berhasil
Rekam Medis	Data rekam medis pasien dapat dilihat dan dicari dengan akurat.	Berhasil
Observasi Pasien	Data observasi (tekanan darah, suhu, dll.) dapat dicatat dan tersimpan di rekam medis.	Berhasil
Kasir	Sistem dapat menghitung total biaya transaksi dan mencetak bukti pembayaran.	Berhasil
Laporan	Laporan rekapitulasi data pasien dapat dibuat dan diunduh dalam format PDF/Excel.	Berhasil

Secara keseluruhan, hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem informasi pendaftaran pasien berbasis web ini berhasil berfungsi sesuai dengan kebutuhan yang telah didefinisikan. Semua fitur utama bekerja dengan baik, membuktikan bahwa sistem ini siap untuk diimplementasikan dan dapat menggantikan proses manual yang ada di Klinik Amanah Jatisari.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil merancang dan mengimplementasikan sistem informasi pendaftaran pasien berbasis web menggunakan framework **Laravel** di Klinik Amanah Jatisari. Dengan menerapkan metode **waterfall**, proses yang sebelumnya manual dan inefisien dapat diubah menjadi lebih efisien dan terstruktur, yang terbukti meningkatkan kualitas pelayanan.

2. Saran

Sistem ini disarankan untuk dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fitur rekam medis elektronik (EHR) yang lebih komprehensif, serta modul manajemen stok obat dan penagihan untuk integrasi yang lebih baik. Selain itu, pengembangan aplikasi seluler dapat mempermudah pasien dalam mendaftar dan memantau antrean.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiguna, F., & Aziz Nur, M. (2020). *Rancang Bangun Sistem Informasi Pengolahan Data Penjualan Menggunakan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Penerbit E-Learning.
- Firmansyah, R. (2018). *Pemrograman Web dengan Laravel*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Ghiffari, Asep Abdussalam. (2021). "Implementasi Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Berbasis Web Dengan Codeigniter Di Klinik Sehat Medika." *Jurnal Informatika Universitas Duta Bangsa Surakarta*, 4(1), 47-56.
- Juraida, & Hariyanto, E. (2023). "Rancang Bangun Sistem Informasi Pendataan dan Pelayanan Pendaftaran Pasien pada Klinik Pratama Lina Berbasis Website." *Jurnal Nasional Teknologi Komputer*, 3(3), 142-156.
- Kurniawan, B. (2020). *Mastering Laravel PHP Framework*. Jakarta: Informatika.
- Puspitasari, F., & Yamasari, R. (2017). "Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Berbasis Web di Klinik XYZ." *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi*, 5(2), 1-8.
- Roland, F., dkk. (2021). "Rancang Bangun Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Berbasis Web di Puskesmas Tumbuan." *Jurnal Ilmiah*

Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI), 7(2), 177-184.

- Silitonga, P. D., & Purba, D. E. (2021). "Implementasi System Development Life Cycle Pada Rancang Bangun Sistem Pendaftaran Pasien Berbasis Web." *Jurnal Sistem Informasi Kaputama (JSIK)*, 5(2), 196-203.
- Sukamto, B., & Shalahuddin, S. (2018). *Database dan SQL untuk Pemula*. Bandung: Informatika.
- Suprayogi, R., & Rahmanesa, S. (2019). *Pengembangan Web Responsif dengan Bootstrap*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Turban, E., & Volonino, L. (2011). *Information Technology for Management: Transforming Organizations in the Digital Economy*. John Wiley & Sons.
- Yuhefizar, R. (2021). *Pengantar Web dan Aplikasi Digital*. Bandung: Informatika.